

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMANFAATAN ZOOM MEETING DAN WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER DI MASA PANDEMI

Ari Suryawati Secio Chaesar¹, Titi Setiyoningsih²

Universitas Sebelas Maret
Pos-el: secioaricha@staff.uns.ac.id

Abstract

The purposes of this study was to determine student perceptions of the use of zoom meetings and whatsapp in leaning to write popular scientific aticles during the pandemic. This study uses qualitative descriptive research method which aims to describe the analysis of the results of questionnaires, interviews, and literature studies. The subject and objects in the study were Sebelas Maret University stundets as many as 121 respondent in semesters I and III who had the status of taking Indonesian General Courses online in odd semesters. Data collection techniques were carried out by distributing online questionnaires, interviews, and literature studies. The results showed that the zoom meeting dan whatsapp applications can provide convenience in online learning (52,1% agree), make it easier for students to understand learning (65,3% agree), learning is more flexible (64,5% agree), the use of applications make learning complicated (70,2% disagree), students become more confident (66,1% agree), it is easy for students to consult related to assignments with lecturers (62% agree), high learning motivation (72,7% agree), relevant to use in learning to write scientiftic articles during the pandemic (66,9% agree), increasing creativity (70,2 agree), respond to questions and ions in learning (57% strongly agree), effectively used in learning to write populer scientific articles (62% agree), become a learning solution during a pandemic (66,1% agree) lecturer and stundent interactions student become more familiar (57 agree), and value obtained will increase (57,9% agree). It can be concluded that the use of zoom meetings and whatsapp in leaning to write popular scientific articles gets a good perception from students and lecturers are advised to always motivate students to take part in online learning.

Keywords: Perception, Zoom Meeting, WhatsApp, Writing Learning, Popular Article

1. Pendahuluan

Dampak pandemi Covid-19 menjadikan proses pembelajaran di tingkat Universitas dilakukan secara online (Rahim & Chandran, 2021). Pandangan (Hristakieva, 2021), pembelajaran online dapat didefinisikan

sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh baik secara *synchronus* maupun *asynchronus* dengan memanfaatkan perangkat elektronik seperti gawai, laptop, dan perangkat elektronik lain dengan memanfaatkan internet. Sejalan dengan pandangan tersebut, Ewing &

Cooper (2021) menyatakan bahwa pembelajaran online merupakan perolehan pengetahuan melalui teknologi elektronik, pemanfaatan media, dan internet.

Pembelajaran online dimasa pandemi memberikan dampak positif maupun negatif dalam dunia pendidikan. Dampak positif pembelajaran online seperti disampaikan oleh pendapat Picciano (2017) dan Wang, Pi & Hu (2018) menyatakan bahwa pembelajaran online memiliki keuntungan waktu dengan perkembangan program dan teknologi. Dalam pembelajaran online, peserta didik kemungkinan besar dapat belajar secara terorganisir, inisiatif, dan mampu menyelesaikan pekerjaannya tanpa pengawasan secara ketat. Penerapan pembelajaran online dapat memberikan mahasiswa pengalaman yang bermakna dan mendorong untuk bekerja secara kreatif dan inovatif untuk mencapai pendidikan secara tepat dengan ruang terbatas (Brown, 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam pembelajaran online mahasiswa dapat terlibat untuk menemukan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga mereka dapat menginvestasikan energi dan usaha dalam memenuhi pengetahuan yang dibutuhkan. Selain itu, penggunaan motivasi yang didukung dengan teknologi, kolaborasi, dan

aktivitas pembelajaran secara otentik secara efektif dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa (Reeve, 2013).

Pembelajaran secara online tentu harus dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan dan dampak negatif yang terjadi dalam proses pelaksanaannya. Selama periode tersebut, masih banyak mahasiswa yang mengalami masalah terkait dengan manajemen waktu sehingga mengakibatkan mereka kurang termotivasi dan cemas secara personal dan sosial untuk mengikuti pembelajaran online (Gustaffson, 2020). Selain itu kesulitan lain yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain sinyal kurang mendukung, kondisi lingkungan belajar yang tidak kondusif, serta beberapa materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring sulit dipahami (Andiarna & Kusumawati, 2020). Selain itu, berdasarkan penelitian Kusnayat, et al (2020) menyatakan bahwa penugasan yang berlebih dengan rentang waktu pengerjaan yang singkat dalam moda pembelajaran daring memberikan dampak secara psikologis terhadap mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa menjadi hal penting untuk dikaji guna

memaksimalkan pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.

Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Bahasa Indonesia menjadi mata kuliah wajib yang diajarkan kepada semua mahasiswa baik level diploma maupun sarjana (Hidayat, Khotimah, & Saputra, 2019). Tujuan pembelajaran tersebut untuk memberdayakan mahasiswa terampil berbahasa secara lisan dan tertulis, utamanya dalam menulis karya ilmiah populer. Selama pandemi, pelaksanaan pembelajaran MKWU Bahasa Indonesia di Universitas Sebelas Maret dilaksanakan secara daring dengan metode virtual atau *virtual class*.

Menurut (Yodha, et al, 2019) penggunaan teknologi dan informasi oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh persepsi. Dalam hal tersebut berkaitan dengan kesan mahasiswa dalam menggunakan produk teknologi seperti zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di masa pandemi. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Kang & Doung, 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan zoom meeting dan google classroom membuat waktu pembelajaran lebih fleksibel sehingga proses belajar menjadi efektif. Demikian pula penelitian Suriani, et al (2021) menunjukkan bahwa hasil pemahaman mahasiswa terhadap materi yang

disampaikan melalui whatsapp grup berkategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut maka proses pembelajaran menggunakan whatsapp dapat bermanfaat untuk mengefektifkan proses perkuliahan secara daring. Penelitian Suadi (2021) menunjukkan bahwa kelas virtual pengajaran bahasa melalui zoom meeting dan whatsapp dinilai positif oleh mahasiswa. Meskipun ketersediaan dan kecepatan koneksi internet yang lambat menjadi masalah dalam penerapan pembelajaran, namun pemanfaatan zoom meeting dan whatsapp dinilai efektif dan efisien. Selain itu mahasiswa menyatakan bahwa kedua platform online tersebut dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan mengurangi rasa malu dalam interaksi kelas virtual. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan memaparkan persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di masa pandemi. Penelitian ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan pelaksanaan pembelajaran daring selanjutnya.

Persepsi merupakan cara individu dalam menggambarkan atau menafsirkan informasi tentang kondisi lingkungan (Purwadi, et al, 2021) Sejalan dengan pandangan tersebut, Irawan &

Listyaningsih (2021) menyatakan persepsi adalah tanggapan mahasiswa melalui tindakan, sikap, maupun pemikiran. Menurut Atkinson (dalam Desmita, 2013) persepsi merupakan proses seseorang dalam mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Berdasarkan pemaparan tersebut disintesis bahwa persepsi merupakan tanggapan mahasiswa dalam menggambarkan maupun menafsirkan informasi yang terwujud melalui tindakan, sikap, maupun pemikiran.

Salah satu aplikasi atau *software* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yakni *zoom meeting*. *Zoom meeting* merupakan salah satu media pembelajaran dengan memanfaatkan *video* (Rahayu, Djumingin, & Munirah, 2021). *Zoom Meeting* merupakan sebuah aplikasi daring dengan fitur berupa konferensi video, rapat online, kolaborasi seluler, hingga *chatting*. Platform tersebut memiliki keunggulan seperti menghemat waktu, biaya rendah, dan lingkungan yang terkondisikan (Vhalery, Setyastanto, & Alfilail, 2021). Pendapat Wilson (2020) menyatakan bahwa *zoom* memungkinkan penggunaannya melakukan *meeting* hingga 100 partisipan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *zoom meeting* adalah aplikasi pembelajaran online yang berfungsi sebagai sarana

komunikasi antara mahasiswa dan dosen secara jarak jauh melalui fitur rapat online, video, kolaborasi seluler maupun pesan tulis.

Aplikasi lain yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online yakni whatsapp. Aplikasi whatsapp sebagai salah satu media yang praktis dan mudah digunakan setiap saat dan dimana saja (Baishya & Maheshwari, 2020). Aplikasi pesan whatsapp memanfaatkan koneksi data *mobile* serta WIFI untuk melangsungkan komunikasi data. Dengan menggunakan whatsapp, pengguna dapat melakukan obrolan secara online, berbagi file, bertukar fitur lainnya yang dapat menarik penggunaannya (Hartanto, 2010). Aplikasi whatsapp juga memiliki fitur seperti whatsapp Web untuk pengguna PC. Cara kerja fitur tersebut melalui portal online yang disediakan oleh domain. Percakapan maupun data yang terdapat pada aplikasi whatsapp dalam perangkat gawai dapat tersaji pula dalam versi *web* (Anwar & Riadi, 2017). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa whatsapp merupakan salah satu media pembelajaran online yang praktis dan mudah digunakan untuk berkomunikasi seperti melakukan obrolan secara online, berbagi file maupun fitur lainnya.

Menulis merupakan sebuah aktivitas esensial yang berarti bahwa teks

tidak hanya memiliki tujuan untuk memberikan informasi bagi pembaca, melainkan juga dapat bertujuan untuk mempengaruhi pembaca sehingga secara tidak langsung pembaca telah dikendalikan melalui teks (Abidin & Fong, 2012). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Hasanuddin et al, 2019) menyatakan bahwa menulis merupakan bentuk ekspresi diri dalam menuangkan pikiran dalam sebuah tulisan. Pada dasarnya menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak lain melalui bahasa tulis (Dalman, 2015). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu aktifitas esensial untuk mengekspresikan diri yang menjadikan tulisan sebagai media komunikasi untuk tujuan memberi informasi, memengaruhi orang lain, maupun mengubah pandangan dunia.

Artikel ilmiah populer adalah tulisan yang berisi hasil kajian, pandangan, dan argumentasi disajikan dalam bahasa populer sehingga mudah dipahami masyarakat (Romli, 2011). Dalam karya ilmiah populer berisi ulasan, gagasan, maupun kritik terhadap suatu persoalan yang ada di masyarakat (Wibowo, 2006). Sejalan dengan pandangan tersebut, Liang Gee (dalam Dalman, 2015) menyatakan bahwa

karangan ilmiah populer dapat dinyatakan bentuk karya tulis, berisi opini, bersifat aktual, dan kadang-kadang kontroversial untuk tujuan memberikan informasi, memengaruhi, menakutkan, argumentatif, serta menghibur pembaca. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah populer merupakan artikel berisi pandangan, hasil kajian, maupun argumentasi ilmiah yang disajikan dalam bahasa populer untuk mengupas tuntas suatu masalah aktual dengan tujuan memberikan informasi, persuasif, serta argumentatif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis terhadap hasil angket (kuesioner) yang disebarakan secara online, wawancara, dan studi pustaka yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di masa pandemi. Subjek dan objek penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Semester I, S-1 Pendidikan Matematika Semester III, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta mahasiswa D-3 Teknik Informatika Semester I, Sekolah Vokasi, Universitas

Sebelas Maret yang berstatus aktif mengikuti Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia secara daring pada semester gasal tahun Akademik 2021/2022.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober hingga bulan Desember. Sumber data berupa hasil kuesioner *google form* yang disebarluaskan melalui *whatsapp group* dan diisi secara daring oleh mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner), wawancara, dan studi pustaka. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data diadaptasi dan disederhanakan dari penelitian yang dilakukan (Maulana, 2021). Hasil responden terhadap penyebaran kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *zoom meeting* dan *whatsapp* dalam pembelajaran menulis ilmiah populer sebanyak 121 responden dengan sebanyak 15 pertanyaan. Teknik analisis data menerapkan analisis interaktif dengan tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini kuesioner diisi secara daring melalui *google form* oleh mahasiswa S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Semester I dan S-1 Pendidikan Mahasiswa Semester III, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta mahasiswa D-3 Teknik Informatika Sekolah Vokasi Semester I dengan total responden sebanyak 121 orang. Para mahasiswa telah menggunakan *zoom meeting* dan *whatsapp* dalam pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia selama kurang lebih satu tahun. Deskripsi responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

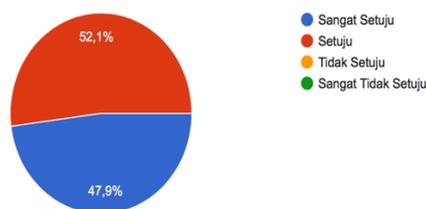
Tabel 1. Deskripsi Responden

Variabel	Kategori Responden		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Jenis Kelamin	44	77	121
	(36,4%)	63,6%	100%
Jenjang	Diploma	Sarjana	Total
	43	78	121
	35,53%	64,46%	100%
Tingkatan	I	III	Total
	96	25	121
	79,3%	20,7%	100%

Pada poin ini menunjukkan data persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *zoom meeting* dan *whatsapp* dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di masa pandemi. Adapun hasil kuesioner persepsi yang terdiri atas 15 pertanyaan dapat dijabarkan sebagai berikut.

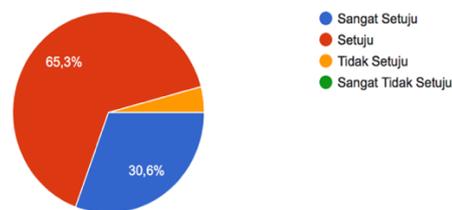
Pada indikator pertanyaan 1 menunjukkan hasil sebanyak 47,9% mahasiswa “Sangat Setuju” dengan jumlah responden 58 mahasiswa, sedangkan mahasiswa memilih kategori jawaban “Setuju” sebanyak 52,1% dengan jumlah responden 63 mahasiswa.

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi merupakan salah satu inovasi pendidikan dalam menjawab tantangan ketersediaan sumber belajar yang bervariasi. Dalam mendukung interaksi proses pembelajaran secara daring, dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi zoom meeting, konferensi melalui video, telepon, pesan langsung, maupun whatsapp (Dewi, 2020). Adapun uraian dari kuesioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



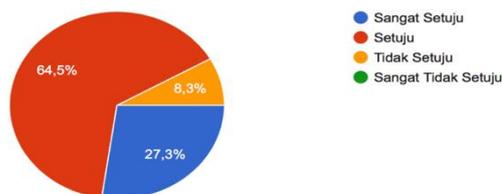
Gambar 1. Pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dapat memberikan kemudahan dalam aktivitas pembelajaran daring

Pada indikator pertanyaan 2 menunjukkan bahwa 37 mahasiswa memberi jawaban “Sangat Setuju” dengan persentase 30,6%, mahasiswa memberi jawaban “Setuju” sebanyak 79 mahasiswa dengan 65,3%, sedangkan hasil terendah mahasiswa yang memberi jawaban “Tidak Setuju” sejumlah 5 mahasiswa dengan jumlah 4,1%. Adapun uraian dari kuesioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penggunaan aplikasi zoom meeting dan whatsapp memudahkan mahasiswa untuk memahami pembelajaran menulis artikel ilmiah populer

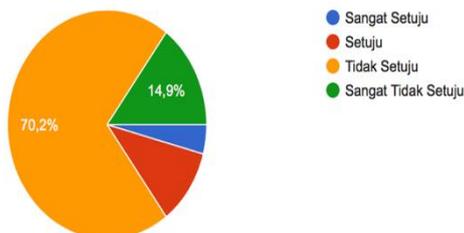
Pada pertanyaan 3 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 33 mahasiswa memilih kategori jawaban “Sangat Setuju” dengan persentase 27,2%, kemudian mahasiswa yang memilih jawaban “Setuju” sejumlah 78 orang dengan persentase 64,5%, serta mahasiswa yang memilih kategori jawaban “Tidak Setuju” sejumlah 10 orang dengan persentase 8,3%. Adapun uraian kuesioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penggunaan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer menjadi lebih fleksibel

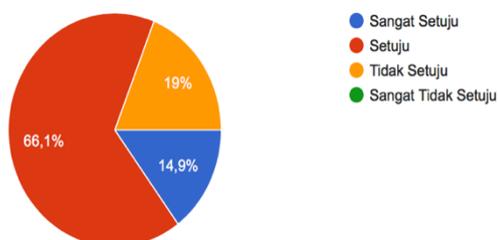
Pada pertanyaan 4 menunjukkan bahwa sebanyak 5 mahasiswa memberi jawaban “Sangat Setuju” dengan 4,1%, kemudian mahasiswa yang memberi jawaban “Setuju” sejumlah 13 orang dengan jumlah 10,7%, mahasiswa memberi jawaban “Tidak

Setuju” sejumlah 85 dengan persentase 70,2%, serta jawaban “Sangat Tidak Setuju” dipilih sejumlah 18 mahasiswa dengan persentase 14,9%. Adapun uraian dari kuesioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.



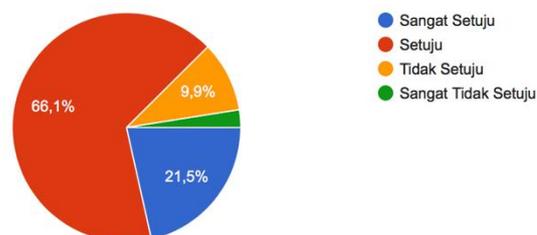
Gambar 4. Pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan aplikasi zoom meeting dan whatsapp menjadi lebih rumit

Pada pertanyaan ke 5 hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 14,9% mahasiswa memilih jawaban “Sangat Setuju” responden 18 mahasiswa, sebanyak 66,1% mahasiswa menyatakan “setuju” dengan responden 80 mahasiswa, serta 19% mahasiswa memilih jawaban “Tidak Setuju” dengan responden 23 orang. Adapun uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.



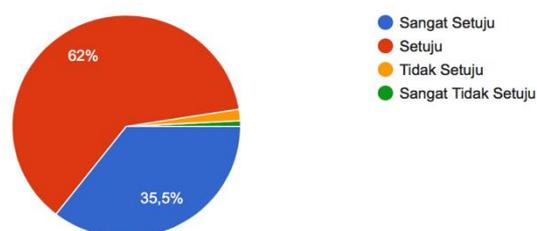
Gambar 5. Penggunaan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dapat memberikan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya

Pada pertanyaan ke 6 hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 21,5% mahasiswa “Sangat Setuju” responden 26 mahasiswa, responden 80 mahasiswa “Setuju” dengan persentase 66,1%, mahasiswa “Tidak Setuju” sebanyak 12 orang dengan persentase 9,9%, dan mahasiswa memilih “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang dengan persentase 2,5%. Uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 6.



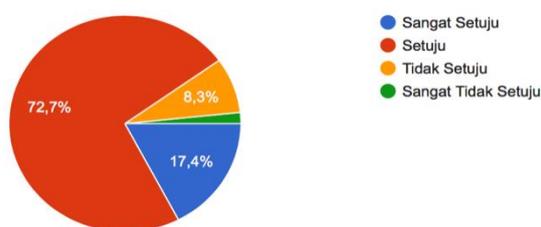
Gambar 6. Pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan memanfaatkan aplikasi zoom meeting dan whatsapp memberikan kemudahan untuk berkolaborasi antar mahasiswa.

Pertanyaan ke 7 hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 43 mahasiswa “Sangat Setuju” pada 35,5%, mahasiswa 75 orang memberi jawaban “Setuju” dengan persentase 62%, mahasiswa 2 orang memberi jawaban “Tidak Setuju” sejumlah 1,7%, dan 1 mahasiswa “Sangat Tidak Setuju” dengan jumlah persentase 0,8%. Uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran memberi kemudahan mahasiswa untuk konsultasi

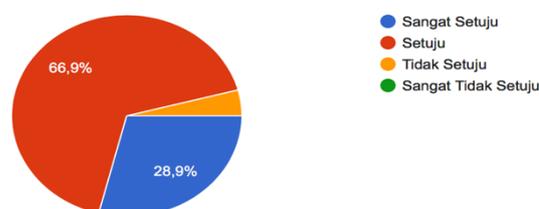
Pertanyaan ke 8 menunjukkan bahwa 21 mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” dengan 17,4%, mahasiswa 88 orang memilih jawaban “Setuju” persentase 72,7%, mahasiswa 10 orang memilih jawaban “Tidak Setuju” persentase 8,3%, dan 2 mahasiswa “Sangat Tidak Setuju” persentase 1,7%. Motivasi belajar merupakan dorongan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar untuk memperoleh capaian hasil yang optimal. Tingkat motivasi dalam penggunaan platform sangat penting diperhatikan untuk menghubungkan kognisi, pandangan, dan pengalaman baru mahasiswa terhadap materi yang dipelajari (Hakim & Mulyapradana, 2020). Uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pemanfaatan zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer memberikan motivasi belajar bagi mahasiswa

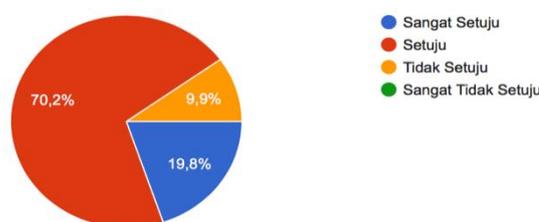
Pertanyaan ke 9 menunjukkan bahwa sebanyak 35 mahasiswa menyatakan “Sangat Setuju” dengan

persentase 28,9%, sedangkan 81 mahasiswa dengan persentase 66,9% menyatakan “Setuju”, serta 5 mahasiswa dengan persentase 4,1% menyatakan “Tidak Setuju”. Uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Aplikasi zoom meeting dan whatsapp relevan digunakan untuk aktivitas pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di masa pandemi

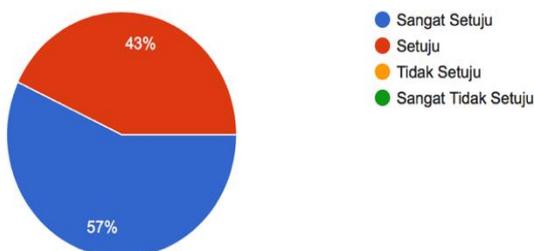
Pertanyaan ke 10 menunjukkan bahwa 24 mahasiswa dengan persentase 19,8% menyatakan “Sangat Setuju”, selanjutnya 85 mahasiswa dengan persentase 70,2% menyatakan “Setuju”, serta 12 mahasiswa dengan persentase 9,9% menyatakan “Tidak Setuju”. Uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dapat memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kreatifitas

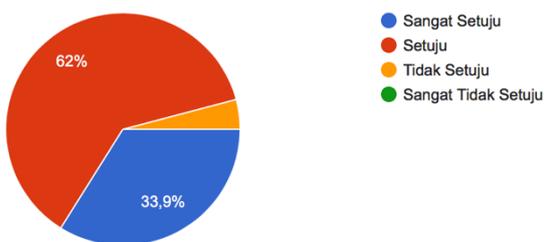
Pertanyaan ke 11 menunjukkan bahwa 69 mahasiswa menyatakan “Sangat Setuju” dengan persentase 57%, mahasiswa sebanyak 52 orang

menyatakan “Setuju” dengan persentase 43%. Uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan dan pendapat saat pembelajaran menggunakan aplikasi zoom meeting dan whatapp

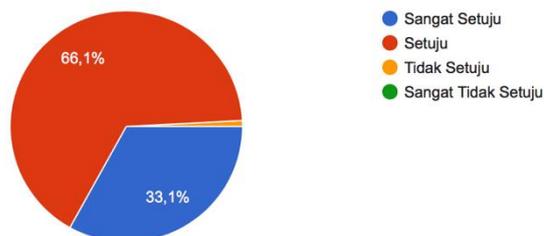
Pertanyaan ke 12 menyatakan bahwa 41 mahasiswa menyatakan “Sangat Setuju” dengan persentase 33,9%, sedangkan 75 mahasiswa menyatakan “Setuju” dengan persentase 62%, serta 5 mahasiswa menyatakan ”Tidak Setuju” dengan persentase 4,1%. Uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Aplikasi zoom meeting dan whatsapp efektif digunakan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer

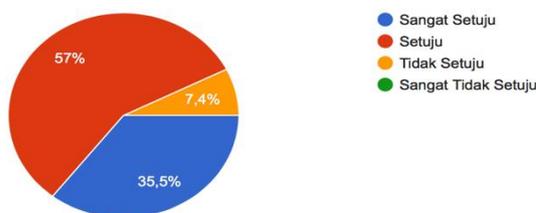
Pertanyaan ke 13 menunjukkan bahwa 40 mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” dengan persentase 33,1%, kemudian 80 mahasiswa menyatakan “Setuju” dengan persentase 66,1%, serta 1 mahasiswa menjawab “Tidak Setuju”

dengan persentase 0,8%. Uraian data tersebut dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Aplikasi zoom meeting dan whatsapp sebagai media belajar dapat menjadi solusi untuk pembelajaran menulis artikel ilmiah populer

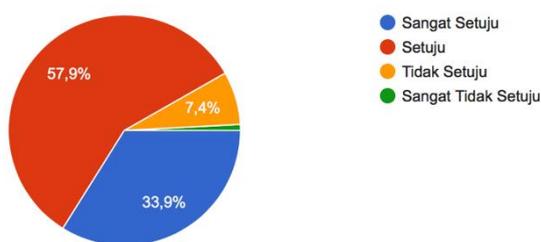
Pertanyaan ke 14 menunjukkan bahwa 43 mahasiswa “Sangat Setuju” persentase 35,5%, sedangkan 69 mahasiswa “Setuju” dengan persentase 57%, sedangkan 9 mahasiswa “Tidak Setuju” dengan persentase 7,4%. Uraian hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer membuat interaksi dosen dan mahasiswa semakin akrab.

Pertanyaan ke 15 menunjukkan bahwa 41 mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” dengan persentase 33,9%, selanjutnya 70 mahasiswa “Setuju” dengan persentase 57,9%, mahasiswa 9 orang memberi jawaban “Tidak Setuju” persentase 7,4%, dan 1 mahasiswa

“Sangat Tidak Setuju” persentase 0,8%. Uraian tersebut dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dalam materi pembelajaran menulis artikel ilmiah populer membuat mahasiswa yakin nilai mata kuliah umum bahasa indonesia yang diikuti meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara tentang pemanfaatan zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di masa pandemi, mahasiswa beranggapan bahwa pembelajaran daring dengan media tersebut merupakan salah satu bentuk pola pembelajaran yang praktis dan sederhana. Hal tersebut berdasarkan pernyataan mahasiswa₂₂ yang menyatakan bahwa:

“Bagi saya pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan memanfaatkan zoom meeting dan whatsapp menjadi lebih praktis karena proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Penggunaan video dalam zoom meeting dan pesan tulis pada whatsapp dapat mendukung pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.”

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Ismawati & Prasetyo,

2020) bahwa aplikasi zoom sebagai salah satu layanan konverensi video memiliki kemampuan praktis untuk menghadirkan suasana pertemuan secara daring. Pembelajaran dengan *video converence* dengan memanfaatkan aplikasi zoom dinilai efektif dan interaktif karena proses pembelajaran dapat dilakukan secara real time.

Pemanfaatan zoom meeting dan whatsapp memberikan suasana baru bagi mahasiswa dalam belajar sehingga mahasiswa tidak merasa bosan pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Selain itu, beberapa mahasiswa menekankan bahwa dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dimana dan kapan saja. Terkait dengan hal tersebut, mahasiswa₉₂ menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran daring, pemanfaatan zoom dan whatsapp memberikan fleksibilitas terhadap proses menyelesaikan tugas. Fitur yang terdapat dalam whatsapp dapat dimanfaatkan untuk berkonsultasi terkait dengan tugas yang diberikan dosen. Selain itu, ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, dosen memberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala dan memberikan bimbingan melalui zoom meeting guna

menyelesaikan tugas maupun proyek yang diberikan.”

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Cakrawati, 2017) bahwa platform pembelajaran online dapat memberikan kemudahan bagi penggunaanya artinya peserta didik dapat menyelesaikan tugas selama waktu luang, dimana saja, selama memiliki koneksi internet yang memadai.

Pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dalam materi menulis artikel ilmiah populer di masa pandemi juga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa menyatakan pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dapat meningkatkan rasa percaya diri ketika menyampaikan pertanyaan dan berpendapat secara lisan maupun tertulis. Terkait dengan hal tersebut, mahasiswa_5 menyatakan bahwa:

“Pemanfaatan zoom meeting dan whatsapp membantu saya dalam menjembatani pemerolehan materi oleh dosen di dalam situasi pandemi ini sehingga membantu saya dalam memahami materi perkuliahan. Interaksi yang dilakukan melalui zoom dan whatsapp membuat saya merasa nyaman dalam

menyampaikan pertanyaan dan pendapat secara lisan dan tertulis. “

Kondisi jaringan menjadi hal penting dalam mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa yang mengeluhkan kendala terhadap jaringan yang kurang stabil pada saat pembelajaran. Salah satu permasalahan yang muncul yakni seperti saat mahasiswa mengikuti perkuliahan daring namun lokasi tempat tinggal mereka mengalami pemadaman listrik. Hal tersebut dapat berdampak terhadap kondisi jaringan yang kurang stabil sehingga mengakibatkan keterlambatan dan ketidakmaksimalan saat mengikuti pembelajaran daring. Terkait dengan hal tersebut, mahasiswa_87 menyatakan bahwa:

“Pembelajaran menulis artikel ilmiah populer yang dilakukan secara daring dapat saya lakukan dengan cukup baik namun belum maksimal. Hal itu disebabkan karena kondisi alam yang terkadang diluar kendali seperti cuaca mendung, hujan dan pemadaman listrik membuat jaringan kurang stabil.”

4. Penutup

Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan zoom meeting dan

whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di masa pandemi termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat terbukti dari kuesioner yang disebar mayoritas mahasiswa memberikan jawaban tanggapan setuju. Disisi lain, mahasiswa perlu diberi motivasi dan pendekatan karena keterbatasan akses dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sebagai upaya untuk meminimalisir ketidakefektifan pembelajaran.

Penelitian persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer masih terbatas pada deskripsi data pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan whatsapp dalam pembelajaran tertentu. Penelitian ini masih menyimpan berbagai kemungkinan permasalahan yang menarik untuk diteliti. Dengan demikian disarankan ada penelitian lanjutan dengan melibatkan aspek-aspek yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Abidin, M.J.Z., & Fong, C.L. (2012) The effect of process writing practice on the writing quality form one students: a case study. *Asian Social Science*, 8 (3), 99-99. www.cssenet.org/ass.
- Andiarna, F. & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap stress akademik mahasiswa selama pandemic Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16 (2), 139-149, doi: <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.9221>.
- Anwar, N., & Riadi, I. (2017). Analisis investigasi forensic whatsapp messenger smartphone terhadap whatsapp berbasis web. *Jurnal Ilmiah Elektro Komputer dan Informatika*, 3 (1), 1-10, doi: <http://dx.doi.org/10.26555/jiteki.v3i1.6643>.
- Baishya, D., & Maheshwari, S. (2020). WhatsApp groups in academic context: exploring the academic uses of whatsapp group among the students. *Contemporary Educational Technology*, 11 (1), 31-46, doi: <https://doi.org/10.30935/cet.641765>
- Brown, Ted, Robinson, Luke, Gledhill, Kate, Peart, Annette, Yu, Mong-Lin, Isbel, Stephen, Greber, Craig and Etherington, Jamie. (2021). Online learning during the Covid-19 pandemic: the experiences and perceptions of undergraduate occupational therapy students at two Australian universities. *International Journal of Health Professions*, 8 (1), 60-71, doi: <https://doi.org/10.2478/ijhp-2021-0006>.
- Cakrawati, L.M. (2017). Students' perceptions on the use of online learning platform in EFL classroom. *English Language Teaching and Technology Journal*. 1 (1), 22-30, doi: <https://doi.org/10.17509/elt%20tech.v1i1.9428><https://doi.org/10.3991/ijet.v14i20.11457>.
- Dalman. (2015) *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2012). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandar Lampung : UM Lampung Press.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 55-61. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ewing, L. A. & Cooper, H. B. (2021). Technology-enabled remote learning during Covid-19: perspectives of Australian teachers, students and parents. *Journal Technology Pedagogy and Education*, 30 (1), 41-57, doi: [10.1080/1475939X.2020.1868562](https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1868562).
- Gustaffson. (2020). Occupational Therapy has Gone OnlineL What will remain beyond COVID-19. *Australian Occupation Therapy Journal*. 67, 197-198, doi: <https://doi.org/10.1111/1440-1630.12672>.
- Hakim, M. & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh penggunaan media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemic covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 4 (2), 154-160, doi: <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>.
- Hartanto, ATT. (2010). *Panduan Aplikasi Smartphone*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hassan, W.A.S., Ariffin, A., Ahmad, F., Hamzah, N., Rubani, S.N.K., Zakaria, N. (2020). Students' perceptions of using zoom meet webinar during covid-19 pandemic in technical and vocational education. *Journal of Critical Reviews*. 7 (19), ISSN- 2394-5125.
- Hasanuddin, D., Emzir, & Akhadiah, S. (2019). Improving students' scientific writing ability through blended learning-based collaborative learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14 (20), 34-43, doi: <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i20.11457>.
- Hidayat, R., Khotimah, K., & Saputra, A., (2019). Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Sebuah Tawaran Model pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 4 (5), 31-35, doi: <https://doi.org/10.31764/telaah.v4i1.1268>.
- Hristakieva, H. (2021). The attitude of student from the national sports academy "V. Levski" to specialized English language learning online. *Trakia Journal on Science*, 19 (1), 825-829, doi:10.15547/tjs.2021.s.01.129.
- Irawan, Sapto., & Listyaningsih. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11 (3), 216-225, doi:10.24246/j.js.2021.v11.i3.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektifitas Pembelajaran menggunakan zoom cloud meeting pada anak usia dini di era pandemic covid-19. *Jurnal Obsesi*, 5 (1), 665-675 doi: [10.31004/obsesi.v5i1.671](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671).
- [Kang, M., & Doung, A. \(2021\). Student perceptions of first-time online learning during the covid-19 pandemic in Vietnam. *Inquiry in Education*, 13 \(1\). Retrieved from: <http://digitalcommons.nl.edu/ie/vol13/iss1/8>.](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671)
- Kusnayat, A, Muiz, M., H, Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqilah, Q. Y. (2020). Pengaruh teknologi pembelajaran kuliah online di era covid-19 dan dampaknya terhadap mental mahasiswa. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1 (2), 153-165, doi: <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>.
- Maulana, H. A. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Pendidikan tinggi vokasi: studi perbandingan antara penggunaan *google classroom* dan *zoom meeting*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3 (1), 188-195, doi:

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.259>.
- Picciano, A.G. (2017). Theories and framework for online education: seeking an integrated model. *Online Learning*, 21 (3), 166-190, doi: 10.24059/olj.v21i3.1225.
- Purwadi, Saputra, W. N. E., Wahyudi, A., Supriyanto, A., Muyana, S., Rohmadheny, P. S., Ariyanto, R. D., Kurniawan, S. J. (2021). Student perceptions of online learning during the Covid-19 pandemic in Indonesia L A study of phenomenology. *European Journal of Educational Research*. 10 (3), 1515-1528, doi : [10.12973/eu-jer.10.3.1515](https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.3.1515).
- Rahayu B, S., Djumingin, S., & Munirah, M. (2021). Efek media zoom cloud meeting terhadap keaktifan dan hasil belajar bahasa indonesia siswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(3), 760-766, doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.835>.
- Rahim, M.N., & Chandran, S.S.C. (2021). Investigating EFL students' perceptions on Elearning paradigm-shift during COVID-19 pandemic. *Elsya: Journal of English Langage Studies*. 3 (1), 56-66, doi: <https://doi.org/10.31849/elsya.v3i1.5949>.
- Reevem J. (2013). How students create motivationally supportive learning environments for themselves: the concepts of agentic engagement. *Journal of Educational Psychology*. 105 (3), 579-595, doi: 10.1037/a0032690.
- Romli, ASM. (2011). *Artikel Ilmiah Populer*. Yogyakarta: MMCT.
- Suriani, I., Syaputra, J., & Kartini. (2021). Persepsi mahasiswa Pendidikan bahasa Indonesia terhadap whatsapp grup sebagai media pembelajaran di STKIP Muhammadiyah Manokwari. *Jurnal Educatio*, 7 (2), 491-497, doi: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1085>.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Alfilail, S. N. (2021). Pembelajaran berbasis online “zoom” pada kesiapan belajar mahasiswa di masa pandemic covid-19. *Research & Development Journal of Education*, 7 (1), 215-225, doi: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9329>.
- Wang, H., Pi, Z., & Hu, W. (2018). The instructor's gaze guidance in video lecturer learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, 35 (1), 42-50, doi: <https://doi.org/10.1111/jcal.12309>.
- Wibowo, Wahyu. (2006). *Berani Menulis Artikel: Babakan Baru Kiat Menulis Artikel untuk Media Massa Cetak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wilson, A. (2020) Penerapan metode pembelajaran daring (online) melalui aplikasi berbasis android saat pandemi global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5 (1), 66-72. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>.
- Yodha, S. A., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan e-learning dalam mata kuliah manajemen system informasi mahasiswa jurusan teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2 (3), 181-187, doi:<http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i32019p181>.